



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 49

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hendricus A. Hormein
Alamat kantor : Jl. Hanjuang Raya BSD Blok D 1 No.9 Sektor 1-1 RT 004 RW 002
Alamat domisili : Serpong
(Sesuai KTP) : Banten
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan,
(Sesuai KTP) : Jakarta
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 November 2020


(Hendricus A. Hormein) (Yayan Heryanto)
Direktur Utama Direktur


PT BINTANG OTO GLOBAL
METERAI TEMPEL
3015CAHF720047993
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4,24	50.065.066.330	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	5,24	37.667.832.652	42.419.558.798
Persediaan	6	40.900.703.932	62.917.223.072
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		6.257.711.589	2.121.721.759
Biaya dibayar di muka	8	1.283.669.264	1.363.646.840
Jumlah Aset Lancar		<u>136.174.983.767</u>	<u>149.252.682.144</u>
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	7	153.849.093.998	153.104.871.857
<i>Goodwill</i>		9.233.513.550	9.233.513.550
Aset pajak tangguhan - neto	13c	72.315.713	119.213.755
Aset tetap - neto	9	266.813.070.888	268.225.729.856
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>429.967.994.149</u>	<u>430.683.329.018</u>
JUMLAH ASET		<u>566.142.977.916</u>	<u>579.936.011.162</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	10,24	10.962.114.794	25.340.004.645
Utang usaha - pihak ketiga	11,24	61.891.012.744	70.472.515.494
Utang lain-lain - pihak ketiga	12,24	7.766.111.894	6.419.862.960
Utang pajak	13a	7.601.654.286	5.602.507.310
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	13.867.603.898	12.762.345.832
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>102.088.497.616</u>	<u>120.597.236.241</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	31.596.651.302	30.424.058.242
Liabilitas pajak tangguhan	13c	182.647.103	33.506.647
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1.289.708.659	1.402.729.194
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>33.069.007.064</u>	<u>31.860.294.083</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>135.157.504.680</u>	<u>152.457.530.324</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	16	380.352.621.000	380.352.621.000
Tambahan modal disetor	17	35.267.300	35.267.300
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		3.032.476.400	3.032.476.400
Belum ditentukan penggunaannya		47.470.768.068	43.966.770.059
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		430.891.132.768	427.387.134.759
Kepentingan nonpengendali	18	94.340.468	91.346.079
JUMLAH EKUITAS		<u>430.985.473.236</u>	<u>427.478.480.838</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>566.142.977.916</u>	<u>579.936.011.162</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September	
		2020	2019
PENDAPATAN NETO	19	349.095.014.801	546.582.244.086
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(323.710.616.383)	(515.036.015.859)
LABA BRUTO		25.384.398.418	31.546.228.227
Beban penjualan	21	(1.185.458.055)	(1.981.639.756)
Beban umum dan administrasi	21	(20.533.052.870)	(20.559.923.106)
Pendapatan usaha lainnya - neto		5.252.169.066	4.189.022.048
Beban keuangan	10,14	(4.067.905.328)	(3.583.579.410)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.850.151.231	9.610.108.003
PAJAK PENGHASILAN	13b	(1.500.673.156)	(3.449.191.490)
LABA PERIODE BERJALAN		3.349.478.075	6.160.916.513
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	201.941.440	-
Pajak penghasilan terkait	13c	(44.427.117)	-
Jumlah		157.514.323	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.506.992.398	6.160.916.513
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		3.346.483.686	6.152.615.417
Kepentingan nonpengendali		2.994.389	8.301.096
Jumlah		3.349.478.075	6.160.916.513
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		3.503.998.009	6.152.615.417
Kepentingan nonpengendali		2.994.389	8.301.096
Jumlah		3.506.992.398	6.160.916.513
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM	22		
Dasar		0,88	1,62
Dilusian		0,88	1,62

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan penggunaanya	Belum ditentukan penggunaanya			
Saldo 1 Januari 2019	380.324.764.000	32.476.400	3.032.476.400	34.215.023.867	417.604.740.667	77.758.492	417.682.499.159
Penambahan setoran modal saham	12.565.000	-	-	-	12.565.000	-	12.565.000
Agio pelaksanaan waran	-	1.261.700	-	-	1.261.700	-	1.261.700
Jumlah laba komprehensif periode 2019	-	-	-	6.152.615.417	6.152.615.417	8.301.096	6.160.916.513
Saldo 30 September 2019	380.337.329.000	33.738.100	3.032.476.400	40.367.639.284	423.771.182.784	86.059.588	423.857.242.372
Saldo 1 Januari 2020	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	43.966.770.059	427.387.134.759	91.346.079	427.478.480.838
Jumlah laba komprehensif periode 2020	-	-	-	3.503.998.009	3.503.998.009	2.994.389	3.506.992.398
Saldo 30 September 2020	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	47.470.768.068	430.891.132.768	94.340.468	430.985.473.236

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		353.846.740.947	550.083.549.518
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(319.887.424.265)	(458.322.737.679)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		33.959.316.682	91.760.811.839
Penerimaan bunga		167.663.661	96.811.263
Pembayaran untuk:			
Beban keuangan		(4.067.905.328)	(3.583.579.410)
Pajak penghasilan		(1.312.340.030)	(1.519.331.952)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		28.746.734.985	86.754.711.740
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9,26	(6.267.939.464)	(15.707.004.170)
Penerimaan kas pelepasan aset tetap		-	3.026.245.156
Pembayaran uang muka	7	(744.222.141)	(40.197.611.994)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.012.161.605)	(52.878.371.008)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		145.804.236.500	-
Pembayaran		(160.182.126.351)	(14.739.112.376)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		7.858.538.948	-
Pembayaran		(5.580.687.822)	(12.874.764.655)
Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor		-	13.826.700
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(12.100.038.725)	(27.600.050.331)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		9.634.534.655	6.276.290.401
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		40.430.531.675	28.908.575.307
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	50.065.066.330	35.184.865.708

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 82 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0141383.AH.01.11 TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 lembar selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 626.473.790 lembar.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 219 dan 199 karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2020
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Kirtiadi Hotama	Silvia Ningrum Santoso
Komisaris Independen	Hadiyana	Hadiyana
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Hendricus A. Hormein	Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Yayan Heryanto
Direktur	Yayan Heryanto	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hadiyana	Hadiyana
Anggota	Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri	Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Arif Andi Wihatmanto, S.T.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Sept 2020	31 Des 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	412.503.086.043	425.516.144.830
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	163.842.721.249	161.847.539.406
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian,	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Sept 2020	31 Des 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan tidak langsung:							
Melalui SUNI:							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2013	99,80	99,80	110.026.899.203	130.468.387.750
PT Tunas Agung Perkasa (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan	2017	99,98	99,98	71.410.701.031	70.847.234.093
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan	2018	99,98	99,98	99.104.487.019	99.642.397.637
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa	2017	100,00	100,00	47.113.366.959	48.964.282.206
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian dan kehutanan	2020	99,999	99,999	24.754.227.361	15.001.000.000
Melalui SUNU:							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2014	99,97	99,97	93.658.577.100	91.662.849.101
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.087.500.000	75.087.500.000
Melalui BDU:							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2018 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

TAP

TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Piouses International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2018 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. BMD melakukan penegasan kembali melalui Akta No. 58 tanggal 20 Mei 2020 dari Yulia, S.H. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025122.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Mei 2020.

SBM

SBM didirikan berdasarkan Akta No. 103 tanggal 26 Juni 2014 dari Ria Dewanti, SH., Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-1527.40.10.2014 tanggal 27 Juni 2014.

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2018 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 November 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada periode/ tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup tidak melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020 karena jumlahnya tidak material.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2s. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Grup.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan pendapatan Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2t.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan sewa Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

PSAK Lainnya

Standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah Amandemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.918 dan Rp 13.901.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “beban penjualan”. Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penjualan” pada laba rugi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi,

(ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga,

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual asset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan Expected Interest Return awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas - Rupiah	1.224.473.000	1.184.307.853
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	30.660.905.436	37.518.356.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.036.283.917	998.252.316
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.159.916.562	218.926.048
PT Bank CIMB Niaga Tbk	455.900.290	249.031.110
PT Bank Victoria International Tbk	364.134.276	171.414.341
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	163.452.849	90.243.216
Jumlah	<u>50.065.066.330</u>	<u>40.430.531.675</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kendaraan bermotor	36.699.574.079	40.973.671.052
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	968.258.573	1.445.887.746
Jumlah	<u>37.667.832.652</u>	<u>42.419.558.798</u>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kendaraan bermotor	39.446.219.506	61.089.988.550
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>1.454.484.426</u>	<u>1.827.234.522</u>
Jumlah	<u>40.900.703.932</u>	<u>62.917.223.072</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 291.717.319.291 dan Rp 487.569.244.888.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

7. UANG MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembelian tanah dan bangunan	123.849.093.998	123.104.871.857
Pembelian aset tetap kendaraan	<u>30.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah	<u>153.849.093.998</u>	<u>153.104.871.857</u>

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka entitas anak untuk pembelian tanah dan bangunan yang diperuntukkan antara lain untuk ruang pameran mobil dan usaha lainnya.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian kendaraan entitas anak untuk kegiatan usaha.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan terutama biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP – NETO

	2020				
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Tanah	147.127.417.000	-	-	-	147.127.417.000
Bangunan	62.265.376.430	-	-	-	62.265.376.430
Peralatan bengkel	3.710.440.198	-	-	-	3.710.440.198
Peralatan kantor	4.578.293.463	-	286.276.909	-	4.864.570.372
Kendaraan	87.221.590.223	-	5.981.662.555	-	93.203.252.778
Jumlah	<u>304.903.117.314</u>	<u>-</u>	<u>6.267.939.464</u>	<u>-</u>	<u>311.171.056.778</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	6.566.262.237	-	2.334.951.623	-	8.901.213.860
Peralatan bengkel	1.225.986.528	-	371.666.082	-	1.597.652.610
Peralatan kantor	2.359.491.020	-	542.631.853	-	2.902.122.873
Kendaraan	26.525.647.673	-	4.431.348.874	-	30.956.996.547
Jumlah	<u>36.677.387.458</u>	<u>-</u>	<u>7.680.598.432</u>	<u>-</u>	<u>44.357.985.890</u>
Nilai buku	<u>268.225.729.856</u>				<u>266.813.070.888</u>
	2019				
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Tanah	171.327.417.000	-	15.000.000.000	(39.200.000.000)	147.127.417.000
Bangunan	62.265.376.430	-	-	-	62.265.376.430
Peralatan bengkel	3.436.918.056	-	273.522.142	-	3.710.440.198
Peralatan kantor	4.233.184.829	-	345.108.634	-	4.578.293.463
Kendaraan	75.803.162.950	-	18.004.100.000	(6.585.672.727)	87.221.590.223
Jumlah	<u>317.066.059.265</u>	<u>-</u>	<u>33.622.730.776</u>	<u>(45.785.672.727)</u>	<u>304.903.117.314</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	3.452.993.417	-	3.113.268.820	-	6.566.262.237
Peralatan bengkel	757.019.324	-	468.967.204	-	1.225.986.528
Peralatan kantor	1.500.698.452	-	858.792.568	-	2.359.491.020
Kendaraan	20.640.205.917	-	9.141.561.832	(3.256.120.076)	26.525.647.673
Jumlah	<u>26.350.917.110</u>	<u>-</u>	<u>13.582.590.424</u>	<u>(3.256.120.076)</u>	<u>36.677.387.458</u>
Nilai buku	<u>290.715.142.155</u>				<u>268.225.729.856</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	5.788.617.491	8.019.503.912
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>1.891.980.941</u>	<u>2.974.646.086</u>
Jumlah	<u>7.680.598.432</u>	<u>10.994.149.998</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 14).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.591.350.000 dan Rp 66.138.174.016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Bumi Arta Tbk	10.962.114.794	20.574.524.445
PT Bank Permata Tbk	-	4.765.480.200
Jumlah	<u>10.962.114.794</u>	<u>25.340.004.645</u>

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 10 Desember 2018, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU.

Pinjaman BAGU dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 12 Desember 2019, BAGU telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan *limit* sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM.

Pada tanggal 08 Mei 2020, SBM memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain yang membatasi SBM melepaskan aset, melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen dan pemegang saham SBM.

SAG

- Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan *limit* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

- Pada tanggal 20 Mei 2020, SAG memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m² yang terletak di Madiun, atas nama SAG.

Pinjaman SAG dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain jumlah piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.
- Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos.
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 April 2019, BPM memperoleh fasilitas kredit *Demand Financing* dengan *limit* sebesar Rp 7.000.000.000 dari PT Bank Permata (BP).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.670 m² yang terletak di Klaten, atas nama BPM.
- *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari tahun 2020.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kendaraan bermotor	60.626.296.252	69.778.216.032
Suku cadang	1.144.677.093	342.770.041
Aksesoris	120.039.399	351.529.421
Jumlah	<u>61.891.012.744</u>	<u>70.472.515.494</u>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.342.249.927	801.818.950
Pajak penghasilan		
Pasal 21	100.945.004	135.093.353
Pasal 23	59.791.634	7.506.196
Pasal 25	-	119.642.432
Pasal 4(2)	7.425.773	930.000
Pajak pertambahan nilai	6.091.241.948	4.537.516.379
Jumlah	<u>7.601.654.286</u>	<u>5.602.507.310</u>

b. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.356.693.769	3.449.191.490
Pajak tangguhan - entitas anak	143.979.387	-
Jumlah	<u>1.500.673.156</u>	<u>3.449.191.490</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

Pajak Kini

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.850.151.231	9.610.108.003
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>8.303.911.803</u>	<u>11.198.599.628</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.453.760.572)</u>	<u>(1.588.491.625)</u>
Beda tetap		
bunga	-	10.266
Jumlah	<u>-</u>	<u>10.266</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(3.453.760.572)	(1.588.481.359)
Rugi fiskal tahun 2017	(1.718.023.958)	(1.718.023.958)
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)
Rugi fiskal tahun 2019	<u>(1.790.842.734)</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(8.858.303.937)</u>	<u>(5.202.181.990)</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>1.356.693.769</u>	<u>3.449.191.490</u>
Jumlah	<u>1.356.693.769</u>	<u>3.449.191.490</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>14.443.842</u>	<u>1.062.297.487</u>
Jumlah	<u>14.443.842</u>	<u>1.062.297.487</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>1.342.249.927</u>	<u>2.386.894.003</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>1.342.249.927</u>	<u>2.386.894.003</u>
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>1.342.249.927</u>	<u>2.386.894.003</u>

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 30 September 2020
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	30.312.295	3.810.882	(6.550.076)	27.573.101
Entitas anak				
Aset tetap	(220.034.146)	(19.062.809)	-	(239.096.955)
Imbalan pascakerja	308.935.606	17.489.060	(42.585.099)	283.839.567
Subjumlah	88.901.460	(1.573.749)	(42.585.099)	44.742.612
Jumlah	119.213.755	2.237.133	(49.135.175)	72.315.713
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(44.941.046)	(148.720.554)	-	(193.661.600)
Imbalan pascakerja	11.434.399	930.285	(1.350.187)	11.014.497
Jumlah	(33.506.647)	(147.790.269)	(1.350.187)	(182.647.103)
	2019			
	Saldo 1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	19.760.223	8.449.693	2.102.379	30.312.295
Entitas anak				
Aset tetap	(152.412.631)	(67.621.515)	-	(220.034.146)
Imbalan pascakerja	225.679.308	64.777.755	18.478.543	308.935.606
Subjumlah	73.266.677	(2.843.760)	18.478.543	88.901.460
Jumlah	93.026.900	5.605.933	20.580.922	119.213.755
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	-	(44.941.046)	-	(44.941.046)
Imbalan pascakerja	-	10.954.433	479.966	11.434.399
Jumlah	-	(33.986.613)	479.966	(33.506.647)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 8.858.303.937 dan Rp 5.404.543.365 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	<u>Periode pinjaman</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank			
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	14.750.000.000	14.750.000.000
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	19.060.557.775	6.983.278.738
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	-	4.881.355.917
Subjumlah		<u>33.810.557.775</u>	<u>26.614.634.655</u>
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Mega Auto Finance	April 2018 - Februari 2023	4.774.348.084	4.536.644.699
PT Toyota Astra Financial Services	Maret 2017 - Juli 2022	3.161.933.047	5.356.029.043
PT Mandiri Tunas Finance	Maret 2017 - Oktober 2022	1.511.094.518	2.562.513.634
PT BCA Finance	Maret 2017 - Maret 2021	815.568.193	1.604.379.147
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - Juli 2022	620.806.625	1.004.343.022
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - November 2022	492.333.883	826.237.867
PT Toyota Astra Finance	Juni 2017 - Januari 2021	277.613.074	629.292.758
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Februari 2017 - Februari 2020	-	52.329.249
Subjumlah		<u>11.653.697.425</u>	<u>16.571.769.419</u>
Jumlah		45.464.255.200	43.186.404.074
Bagian jatuh tempo satu tahun		<u>(13.867.603.898)</u>	<u>(12.762.345.832)</u>
Bagian jangka panjang		<u>31.596.651.302</u>	<u>30.424.058.242</u>

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 - 2016.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2022.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos.
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BPM SHGB No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Pinjaman BP mensyaratkan BPM untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, BPM belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Meskipun belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan oleh BP, BPM belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BP.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari tahun 2020.

PT Mega Auto Finance (MAF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MAF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.858.538.948 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.479.995.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,84% per tahun.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.366.275.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,90% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.059.232 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,15% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.241.770.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 219 dan 199 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.289.708.659)	(1.402.729.194)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(1.289.708.659)	(1.402.729.194)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(1.289.708.659)	(1.402.729.194)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	55.195.592	-
Beban bunga neto	33.725.313	-
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 21)	88.920.905	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(201.941.440)	-
Penyesuaian pengalaman	-	-
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(201.941.440)	-

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	1.402.729.194	981.758.233
Beban jasa kini	55.195.592	251.314.447
Beban bunga neto	33.725.313	85.412.967
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(201.941.440)</u>	<u>84.243.547</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.289.708.659</u>	<u>1.402.729.194</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.402.729.194	981.758.233
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	88.920.905	336.727.414
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(201.941.440)</u>	<u>84.243.547</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.289.708.659</u>	<u>1.402.729.194</u>

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8,70%	7,73%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

	2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.141.362.000	30,01	114.136.200.000
PT Capital Life Syariah	660.895.500	17,38	66.089.550.000
Widariningsih	194.489.200	5,11	19.448.920.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.806.779.510	47,50	180.677.951.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000
	2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Capital Life Syariah	732.975.500	19,27	73.297.550.000
PT Delta Indo Swakarsa	507.775.000	13,35	50.777.500.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.562.775.710	67,38	256.277.571.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.803.526.210	3.803.247.640
Penerbitan saham baru waran seri I	-	278.570
Saldo akhir	3.803.526.210	3.803.526.210

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300
Jumlah	35.267.300	35.267.300

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	2020	2019
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	91.346.079	77.758.492
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	2.746.728	13.304.412
SUNU	247.661	283.175
Jumlah	94.340.468	91.346.079

19. PENDAPATAN NETO

	2020	2019
Penjualan kendaraan bermotor	290.997.885.105	484.213.367.653
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	28.880.276.059	22.849.671.531
Sewa operasi	16.122.848.200	15.725.386.580
Insentif	13.094.005.437	23.793.818.322
Jumlah	349.095.014.801	546.582.244.086

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	66.048.039.754	90.890.075.279
Pembelian neto	265.115.499.043	462.727.209.363
Persediaan tersedia untuk dijual	331.163.538.797	553.617.284.642
Persediaan akhir (Catatan 6)	(39.446.219.506)	(66.048.039.754)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	291.717.319.291	487.569.244.888
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	19.941.255.806	17.137.870.085
Jasa sewa		
Penyusutan (Catatan 9)	5.788.617.491	8.019.503.912
Pajak dan perijinan	2.933.767.195	1.165.508.763
Asuransi	1.405.325.333	353.174.968
Pemeliharaan	1.924.331.268	790.713.243
Jumlah jasa sewa	12.052.041.286	10.328.900.886
Jumlah	323.710.616.383	515.036.015.859

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>(%)</u>	<u>2019</u>	<u>(%)</u>
PT Istana Mobil Surabaya Indah	140.511.214.493	53%	421.073.182.223	70%
PT Mandalatama Armada Motor	34.465.014.876	13%	-	0%
Jumlah	<u>174.976.229.368</u>	<u>66%</u>	<u>421.073.182.223</u>	<u>70%</u>

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

21. BEBAN USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.185.458.055	1.981.639.756
Beban umum dan administrasi	20.533.052.870	20.559.923.106
Jumlah	<u>21.718.510.925</u>	<u>22.541.562.862</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	8.004.862.025	11.029.545.147
Penyusutan (Catatan 9)	1.891.980.941	2.974.646.086
Pajak dan perijinan	3.564.732.886	1.087.599.393
Perbaikan dan pemeliharaan	2.017.512.325	1.154.196.157
Pemasaran	1.185.458.055	1.754.602.249
Profesional dan konsultan	996.000.000	903.062.742
Listrik dan telepon	871.188.341	846.529.006
Transportasi dan perjalanan dinas	355.404.098	660.401.916
Sewa	219.970.604	186.596.084
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	88.920.905	-
Lain-lain(masing-masing dibawah Rp100.000.000)	2.522.480.745	1.944.384.082
Jumlah	<u>21.718.510.925</u>	<u>22.541.562.862</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.346.483.686	6.152.615.417
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.290.555
Efek saham berpotensi dilusi	-	53.825
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>3.803.526.210</u>	<u>3.803.344.380</u>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	<u>0,88</u>	<u>1,62</u>
Dilusian	<u>0,88</u>	<u>1,62</u>

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	<u>2020</u>				
	<u>Kendaraan bermotor dan suku cadang</u>	<u>Sewa operasi</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan eksternal	332.972.166.601	16.122.848.200	-	-	349.095.014.801
Hasil segmen	21.313.591.504	4.070.806.914	-	-	25.384.398.418
Beban usaha segmen	(17.872.244.204)	(392.503.673)	(3.453.763.048)	-	(21.718.510.925)
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	4.328.280.552	923.886.037	2.477	-	5.252.169.066
Beban keuangan	(2.363.735.628)	(1.704.169.700)	-	-	(4.067.905.328)
Laba segmen	5.405.892.224	2.898.019.578	(3.453.760.571)	-	4.850.151.231
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal	-	6.267.939.464	-	-	6.267.939.464
Penyusutan	1.891.980.941	5.788.617.491	-	-	7.680.598.432
LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN					
Segmen aset	412.503.086.043	163.842.721.249	425.892.386.949	(436.095.216.325)	566.142.977.916
Segmen liabilitas	340.831.402.780	145.254.999.718	2.080.003.929	(353.008.901.747)	135.157.504.680

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019				Konsolidasian
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Eliminasi	
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan eksternal	769.642.906.030	21.169.203.200	-	-	790.812.109.230
Hasil segmen	42.428.334.850	5.957.828.764	-	-	48.386.163.614
Beban usaha segmen	(28.278.944.632)	(327.627.481)	(1.790.842.735)	-	(30.397.414.848)
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	6.506.263.076	293.520.469	12.441	-	6.799.795.986
Beban keuangan	(5.057.403.260)	(2.079.700.373)	-	-	(7.137.103.633)
Laba segemen	15.598.250.034	3.844.021.379	(1.790.830.294)	-	17.651.441.119
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal	15.618.630.739	5.890.239.591	-	-	21.508.870.330
Penyusutan	4.622.346.102	8.960.244.322	-	-	13.582.590.424
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
KEUANGAN					
Segmen aset	425.516.144.830	161.847.539.405	420.173.642.104	(427.601.315.177)	579.936.011.162
Segmen liabilitas	359.324.873.832	145.735.535.501	1.424.860.769	(354.027.739.778)	152.457.530.324

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

	2020			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	48.840.593.330	1.224.473.000	50.065.066.330
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	37.667.832.652	37.667.832.652
Jumlah aset keuangan	-	48.840.593.330	38.892.305.652	87.732.898.982
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	10.962.114.794	-	10.962.114.794
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	61.891.012.744	61.891.012.744
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	7.766.111.894	7.766.111.894
Pinjaman jangka panjang	-	45.464.255.200	-	45.464.255.200
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.426.369.994	69.657.124.638	126.083.494.632
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(7.585.776.664)	(30.764.818.986)	(38.350.595.650)
2019				
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	39.246.223.822	1.184.307.853	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	42.419.558.798	42.419.558.798
Jumlah aset keuangan	-	39.246.223.822	43.603.866.651	82.850.090.473
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	25.340.004.645	-	25.340.004.645
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	70.472.515.494	70.472.515.494
Pinjaman jangka panjang	-	43.186.404.074	-	43.186.404.074
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	6.419.862.960	6.419.862.960
Jumlah liabilitas keuangan	-	68.526.408.719	76.892.378.454	145.418.787.173
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(29.280.184.897)	(33.288.511.803)	(62.568.696.700)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
Kas dan bank	50.065.066.330	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	37.667.832.652	42.419.558.798
Jumlah	87.732.898.982	82.850.090.473

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	2020					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	10.962.114.794	10.962.114.794	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	61.891.012.744	61.891.012.744	-	-	-	
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.766.111.894	7.766.111.894	-	-	-	
Pinjaman jangka panjang	45.464.255.200	13.867.603.898	21.426.357.298	4.420.294.004	5.750.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan	126.083.494.632	94.486.843.330	21.426.357.298	4.420.294.004	5.750.000.000	

	2019					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	25.340.004.645	25.340.004.645	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	70.472.515.494	70.472.515.494	-	-	-	
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.419.862.960	6.419.862.960	-	-	-	
Pinjaman jangka panjang	43.186.404.074	14.124.388.813	14.336.630.570	8.975.384.691	5.750.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan	145.418.787.173	116.356.771.912	14.336.630.570	8.975.384.691	5.750.000.000	

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.650.000.000 dan Rp 1.482.256.440, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

26. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>30 September 2020</u>
Utang bank jangka pendek	25.340.004.645	145.804.236.500	(160.182.126.351)	10.962.114.794
Pinjaman jangka panjang	43.186.404.074	7.858.538.948	(5.580.687.822)	45.464.255.200
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>68.526.408.719</u>	<u>153.662.775.448</u>	<u>(165.762.814.173)</u>	<u>56.426.369.994</u>
	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>30 September 2019</u>
Utang bank jangka pendek	36.712.718.737	-	(14.739.112.376)	21.973.606.361
Utang jangka panjang	32.670.994.762	-	(12.874.764.655)	19.796.230.107
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>69.383.713.499</u>	<u>-</u>	<u>(27.613.877.031)</u>	<u>41.769.836.468</u>